

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Minyak atsiri dari bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* Linn.) efektif sebagai antibakteri terhadap bakteri *Streptococcus pyogenes* secara *in vitro*.
2. Kadar Hambat Minimum (KHM) minyak atsiri bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* Linn.) terhadap *Streptococcus pyogenes* berada pada konsentrasi 0,5%, sedangkan Kadar Bunuh Minimum (KBM) minyak atsiri bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* Linn.) terhadap *Streptococcus pyogenes* berada pada konsentrasi 0,55%.
3. Hasil dari statistik menunjukkan bahwa uji korelasi bersifat negatif karena semakin meningkatkan konsentrasi minyak atsiri dari bunga cengkeh, maka pertumbuhan koloni bakteri *Streptococcus pyogenes* akan semakin menurun.

7.2 Saran

Adapun saran yang peneliti berikan dari penelitian ini adalah :

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang senyawa-senyawa aktif lainnya yang terdapat pada minyak atsiri dari bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* Linn.) yang mempunyai efek sebagai antibakteri.

2. Diperlukan penelitian tentang aplikasi klinis minyak atsiri bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* Linn.) sebagai alternatif pengobatan penyakit infeksi lain yang disebabkan oleh bakteri *Streptococcus pyogenes*.
3. Penelitian lanjutan untuk mengetahui efek antibakteri minyak atsiri bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* Linn.) secara *in vivo* pada hewan coba perlu dilakukan. Penelitian lanjutan ini berguna untuk melihat farmakodinamik, farmakokinetik dan toksisitas minyak atsiri bunga cengkeh pada manusia.

